

## **PENGARUH EFEKTIVITAS PRESENSI ONLINE TERHADAP DISIPLIN KERJA PENYULUH KELUARGA BERENCANA DI PERWAKILAN BKKBN PROVINSI SULAWESI TENGAH**

**Wulandari<sup>1)</sup>, Nasir Mangngasing<sup>2)</sup>, Erdiansyah<sup>3)</sup>**

<sup>1</sup> Prodi. Administrasi Publik, FISIP Universitas Tadulako  
[wstjambaru@gmail.com](mailto:wstjambaru@gmail.com)

<sup>2</sup> Prodi. Administrasi Publik, FISIP Universitas Tadulako  
[nasirmangngasing61@gmail.com](mailto:nasirmangngasing61@gmail.com)

<sup>3</sup> Prodi. Administrasi Publik, FISIP Universitas Tadulako  
[erdiyansyahwahab@gmail.com](mailto:erdiyansyahwahab@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh efektivitas presensi online terhadap disiplin kerja Penyuluh Keluarga Berencana serta mengukur besarnya kontribusi pengaruh tersebut. Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Efektivitas presensi online diukur menggunakan model DeLone & McLean (2003) yang mencakup enam dimensi yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan keuntungan bersih, sementara disiplin kerja diukur menggunakan indikator Singodimedjo dalam Sutrisno (2023) yang meliputi ketaatan terhadap aturan waktu, peraturan instansi, aturan perilaku, dan peraturan lainnya. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada 83 responden penyuluh KB. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear sederhana, uji f, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan bantuan SPSS 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas presensi online berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja Penyuluh Keluarga Berencana di Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah, dibuktikan dengan nilai f-hitung sebesar 107,808 > f-tabel 3,96. Besarnya pengaruh efektivitas presensi online terhadap disiplin kerja adalah sebesar 57,1% ( $R^2 = 0,571$ ), sedangkan 42,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

**Kata kunci: Efektivitas, Presensi Online, Disiplin Kerja, e-Visum, Kualitas Sistem**

### **ABSTRACT**

*This study aimed to examine the effect of online attendance effectiveness on the work discipline of Family Planning Extension Workers and to measure the magnitude of such effect. A quantitative approach with a survey method was employed. Online attendance effectiveness was measured using the DeLone & McLean (2003) model, encompassing six dimensions: system quality, information quality, service quality, use, user satisfaction, and net benefits, while work discipline was measured using the indicators proposed by Singodimedjo in Sutrisno (2023), comprising adherence to time regulations, institutional rules, behavioral norms, and other applicable regulations. Data were collected through a questionnaire distributed to 83 Family Planning Extension Worker respondents. Data analysis was conducted using simple linear regression, *f*-test, and the coefficient of determination ( $R^2$ ) with the aid of SPSS 27. The findings revealed that online attendance effectiveness had a positive and significant effect on the work discipline of Family Planning Extension Workers at the BKKBN Representative Office of Central Sulawesi Province, as evidenced by a *f*-value of 107,808 > *t*-table of 3,96. Online attendance effectiveness accounted for 57.1% of the variance in work discipline ( $R^2 = 0.571$ ), while the remaining 42.9% was attributable to other factors outside the research model.*

**Keywords:** *Effectiveness, Online Presence, Work Discipline, e-Visum, System Quality*

Submisi: 24-04-2026  
Diterima: 25-04-2026  
Dipublikasikan: 05-05-2026

## PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi digital dalam penyelenggaraan administrasi pemerintahan melalui konsep e-Government. Di Indonesia, transformasi ini diperkuat melalui Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 yang menjadi landasan penerapan teknologi informasi dalam manajemen kepegawaian guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Salah satu wujud implementasinya adalah sistem presensi berbasis online yang menggantikan metode manual yang dinilai rentan terhadap manipulasi data kehadiran.

Disiplin kerja merupakan faktor krusial dalam keberhasilan organisasi pemerintahan. Singodimedjo dalam Sutrisno (2023) mendefinisikan disiplin kerja sebagai sikap kesediaan seseorang untuk mematuhi norma dan peraturan yang berlaku di organisasi. Hal ini juga ditegaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil, yang menyatakan bahwa kehadiran dan kepatuhan terhadap jam kerja merupakan kewajiban setiap PNS. Oleh karena itu, diperlukan sistem pengawasan kehadiran yang objektif, akurat, dan transparan.

Efektivitas sistem presensi online dalam penelitian ini diukur menggunakan teori kesuksesan sistem informasi DeLone & McLean (2003), yang mencakup dimensi kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih (*net benefit*). Sistem presensi online dikatakan efektif apabila mampu memberikan kemudahan penggunaan, menghasilkan informasi yang akurat, serta memberikan manfaat nyata bagi organisasi.

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 181 Tahun 2024, menerapkan sistem presensi online melalui aplikasi e-Visum yang mulai digunakan secara resmi pada tahun 2018. Versi terkini, e-Visum Generasi 4, dilengkapi fitur presensi selfie dan titik koordinat GPS untuk memantau lokasi pegawai secara real-time. Penerapan sistem ini diperkuat melalui Peraturan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 6 Tahun 2023 yang menetapkan bahwa tunjangan kinerja pegawai dihitung berdasarkan 80% laporan kinerja dan 20% tingkat kedisiplinan melalui presensi.

Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah, dalam penerapan sistem ini menghadapi sejumlah tantangan. Kondisi geografis yang luas dan keterbatasan akses internet di beberapa wilayah memengaruhi kestabilan penggunaan aplikasi. Dari total 505 Penyuluh Keluarga Berencana (PKB), sebanyak 108 orang (21,4%) belum menggunakan versi terbaru e-Visum. Selain itu, data pelanggaran presensi menunjukkan 113 kasus pada Januari 2026, menurun menjadi 60 pada Februari, dan 42 pada Maret, dengan total 215 pelanggaran dalam tiga bulan. Meskipun tren menurun mengindikasikan dampak positif sistem, masih adanya pelanggaran menunjukkan efektivitasnya belum sepenuhnya optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas presensi online terhadap disiplin kerja Penyuluh KB di Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah. Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi

instansi dalam mengoptimalkan penerapan sistem presensi digital serta mendukung peningkatan disiplin kerja pegawai secara berkelanjutan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) di Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah yang berjumlah 505 orang. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan *teknik simple random sampling* dengan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 83 responden yang tersebar di 13 kabupaten/kota. Data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner berbasis *Google Form* yang dikirimkan kepada PKB selaku pengguna aplikasi e-Visum, sementara data sekunder diperoleh dari arsip instansi, jurnal ilmiah, dan dokumen kebijakan terkait. Untuk mengukur setiap variabel, digunakan Skala Likert dengan rentang nilai 1 hingga 5.

Analisis data yang digunakan mencakup statistik deskriptif, uji normalitas, dan regresi linear sederhana. Uji hipotesis dilakukan melalui Uji F serta koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah merupakan instansi vertikal pemerintah pusat yang didirikan pada tahun 1957 dengan tugas mengatur pertumbuhan penduduk dan mempromosikan program keluarga berencana. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 180 dan 181 Tahun 2024, lembaga ini bertransformasi menjadi Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga (Kemendukbangga/BKKBN), perubahan ini berlaku serentak di seluruh provinsi termasuk Sulawesi Tengah. Di Sulawesi Tengah kantor perwakilannya beralamat di Jalan Prof. Moh Yamin No. 37, Palu Selatan, dengan wilayah kerja mencakup 13 kabupaten/kota se-Sulawesi Tengah. Dalam pelaksanaannya, Kemendukbangga/BKKBN mengacu pada visi nasional “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045” yang diwujudkan melalui delapan misi Asta Cita, dengan fokus utama pada penguatan pembangunan sumber daya manusia serta pembangunan dari desa untuk pemerataan ekonomi dan pengentasan kemiskinan.

Penelitian ini melibatkan 83 penyuluh KB di Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah sebagai responden. Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 66 orang (79,50%), sementara laki-laki sebanyak 17 orang (20,50%). Dari sisi usia, responden didominasi pada rentang usia 31–40 tahun (47%), yang mengindikasikan tenaga penyuluh berada pada usia produktif dengan kapasitas profesional yang memadai. Adapun dari segi pendidikan, mayoritas responden berpendidikan Sarjana (S1) sebesar 59%, diikuti SMA/Sederajat 21,7% dan D3 14,5%, menunjukkan bahwa kompetensi akademis penyuluh KB secara umum berada pada level yang memadai.

Ditinjau dari jabatan fungsional, responden didominasi oleh jenjang Ahli Pertama sebanyak 37 orang (44,6%), diikuti Terampil sebanyak 20 orang (24,1%) dan Pemula sebanyak 10 orang (12%), yang mencerminkan struktur kepegawaian yang didominasi tenaga fungsional jenjang awal dan sejalan dengan tingkat pendidikan S1 yang mendominasi. Dari aspek masa kerja, sebagian besar responden telah bekerja selama 1–10 tahun sebanyak 57,8%, disusul masa kerja 11–20 tahun 27,7%. Sementara itu, responden tersebar merata di seluruh 13 kabupaten/kota di Sulawesi Tengah, dengan Parigi Moutong sebagai wilayah dengan responden terbanyak (12%), sehingga hasil penelitian diharapkan dapat merepresentasikan kondisi penyuluh KB Provinsi Sulawesi Tengah secara komprehensif.

Profil karakteristik responden dalam penelitian ini menggambarkan tenaga penyuluh KB yang didominasi oleh perempuan berusia produktif, berpendidikan sarjana, dengan pengalaman kerja pada tahap awal hingga menengah. Kondisi ini relevan dalam konteks penelitian mengenai efektivitas presensi online dan disiplin kerja, mengingat penyuluh KB yang berada pada usia produktif dan memiliki latar belakang pendidikan tinggi cenderung lebih adaptif terhadap penggunaan sistem teknologi berbasis digital seperti presensi online. Di sisi lain, masa kerja yang didominasi pada rentang 1-10 tahun menunjukkan bahwa sebagian besar penyuluh masih dalam proses internalisasi budaya kerja dan pembentukan kebiasaan disiplin, sehingga efektivitas sistem presensi online sebagai instrumen pengawasan kehadiran diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendorong dan memperkuat disiplin kerja penyuluh KB di lingkungan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah.

**Tabel 1. Hasil Frekuensi Jawaban Responden Variabel Efektivitas (X)**

Dimensi	Indikator	Jawaban Responden										Total Skor	Mean	Mean Kumulatif	Ket.
		SS		S		CS		KS		TS					
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%				
Kualitas Sistem	X1	54	85,1	28	33,7	1	1,2	0	0	0	0	385	4,64	4,17	Baik
	X2	26	31,3	32	38,6	18	21,7	4	4,8	3	3,6	323	3,89		
	X3	26	31,3	25	30,1	22	26,5	9	10,8	1	1,2	315	3,80		
	X4	46	55,4	24	28,9	11	13,3	2	2,4	0	0	363	4,37		
Kualitas Informasi	X5	57	68,7	24	28,9	2	2,4	0	0	0	0	387	4,66	4,65	Sangat Baik
	X6	60	72,3	21	25,3	2	2,4	0	0	0	0	390	4,70		
	X7	53	63,9	25	30,1	5	6,0	0	0	0	0	380	4,58		
Kualitas Layanan	X8	49	59,0	24	28,9	8	9,6	2	2,4	0	0	369	4,45	4,44	Sangat Baik
	X9	47	56,6	28	33,7	5	6,0	3	3,6	0	0	368	4,43		
Penggunaan	X10	71	85,5	12	14,5	0	0	0	0	0	0	403	4,86	4,74	Sangat Baik
	X11	53	63,9	29	34,9	1	1,2	0	0	0	0	384	4,63		
Kepuasan Partisipasi	X12	50	60,2	28	33,7	5	6,0	0	0	0	0	377	4,54	4,53	Sangat Baik
	X13	49	59,0	28	33,7	6	7,2	0	0	0	0	375	4,52		
Keuntungan Bersih	X14	42	50,6	33	39,8	6	7,2	2	2,4	0	0	364	4,39	4,61	Sangat Baik
	X15	59	71,1	23	27,7	1	1,2	0	0	0	0	390	4,70		
	X16	66	79,5	15	18,1	1	1,2	1	1,2	0	0	395	4,76		
<b>Rata-rata Mean</b>												<b>4,49</b>	<b>Sangat Baik</b>		

(Sumber: Olah data penelitian, 2026)

**Tabel 2. Hasil Frekuensi Jawaban Responden Variabel Disiplin Kerja (Y)**

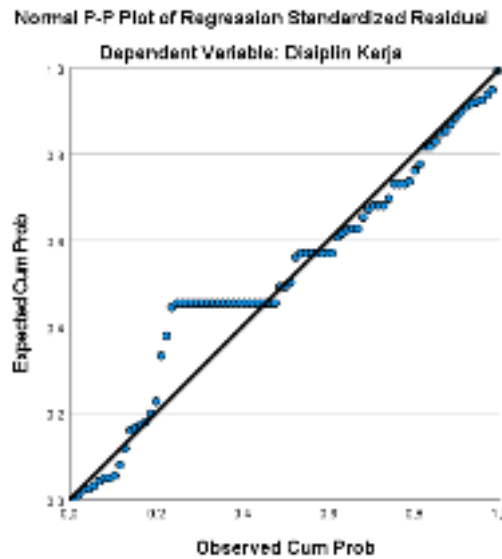
Taat terhadap aturan waktu	Y1	60	72,3	20	24,1	3	3,6	0	0	0	0	389	4,69	<b>4,67</b>	Sangat Baik
	Y2	60	72,3	21	25,3	2	2,4	0	0	0	0	390	4,70		
	Y3	58	69,9	21	25,3	4	4,8	0	0	0	0	386	4,65		
	Y4	58	69,9	22	26,5	3	3,6	0	0	0	0	387	4,66		
Taat terhadap peraturan instansi	Y5	59	71,1	23	27,7	1	1,2	0	0	0	0	390	4,70	<b>4,75</b>	Sangat Baik
	Y6	69	83,1	14	16,9	0	0	0	0	0	0	401	4,83		
	Y7	60	72,3	22	26,5	1	1,2	0	0	0	0	391	4,71		
Taat terhadap aturan perilaku	Y8	59	71,1	22	26,5	2	2,4	0	0	0	0	389	4,69	<b>4,72</b>	Sangat Baik
	Y9	63	75,9	20	24,1	0	0	0	0	0	0	395	4,76		
	Y10	60	72,3	23	27,7	0	0	0	0	0	0	392	4,72		
Taat terhadap peraturan lainnya	Y11	64	77,1	18	21,7	1	1,2	0	0	0	0	395	4,76	<b>4,76</b>	Sangat Baik
	Y12	64	77,1	18	21,7	1	1,2	0	0	0	0	395	4,76		
<b>Rata-rata Mean</b>													<b>4,72</b>	<b>Sangat Baik</b>	

(Sumber: Olah data penelitian, 2026)

Berdasarkan tabel 1 dan tabel 2, diketahui bahwa seluruh dimensi variabel efektivitas presensi online (X) memperoleh nilai rata-rata yang berada pada kategori sangat baik secara keseluruhan, yakni sebesar 4,49. Sementara itu, variabel disiplin kerja (Y) juga memperoleh nilai rata-rata yang sangat tinggi pada seluruh dimensinya yakni sebesar 4,72. Capaian ini mencerminkan persepsi positif yang kuat dari responden terhadap keseluruhan aspek sistem presensi online e-Visum serta tingkat kepatuhan kerja yang sangat tinggi di kalangan penyuluh KB Provinsi Sulawesi Tengah.

Untuk mengecek validitas instrumen penelitian, digunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan melibatkan 83 responden. Dari jumlah tersebut, diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,2159 pada taraf signifikansi 5% (*two-tailed*). Sebuah item pernyataan bisa dikatakan valid jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Berdasarkan hasil uji validitas, semua item pada variabel X maupun variabel Y dinyatakan valid. Nilai  $r_{hitung}$  untuk variabel X berada di rentang 0,513 hingga 0,846, sementara variabel Y berkisar antara 0,735 hingga 0,903. Semua nilai tersebut jauh di atas nilai  $r_{tabel}$  0,2159 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga seluruh instrumen yang digunakan sudah layak untuk dipakai dalam analisis berikutnya.

Selanjutnya dilakukan pula uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Kriteria pengambilan keputusan mengacu pada pendapat Ghazali (2021), yaitu instrumen dianggap reliabel jika nilai alpha mencapai 0,70 atau lebih. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Efektivitas Presensi Online (X) mendapat nilai *Alpha* sebesar 0,940, sedangkan variabel Disiplin Kerja (Y) memperoleh nilai 0,955. Kedua nilai ini jauh melampaui batas minimum yang disyaratkan, sehingga seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan memiliki tingkat konsistensi yang sangat baik dalam mengukur masing-masing variabel yang diteliti.



**Gambar 1. Grafik P-Plot**

(Sumber: Hasil olah data SPSS 27, 2026)

Penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan P-Plot terhadap *residual standardized* model regresi. Berdasarkan hasil grafik P-Plot, sebaran titik-titik data terpantau dominan mengikuti dan merapat pada pola garis diagonal, yang mengindikasikan bahwa residual model terdistribusi secara normal. Terpenuhinya asumsi normalitas ini menjadi prasyarat penting yang memastikan bahwa analisis regresi linear sederhana dapat dilaksanakan secara valid untuk keperluan pengujian inferensial.

**Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	23,482	3,211		7,313	0,000
	Efektivitas Presensi Online	0,461	0,044	0,756	10,383	0,000

a. Dependent Variable: Disiplin Kerja

(Sumber: Perhitungan SPSS 27, 2026)

Bentuk dan arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y maka dilakukan uji regresi linear sederhana. Berdasarkan tabel di atas, diperoleh persamaan regresi  $Y = 23,482 + 0,461X$ . Nilai konstanta sebesar 23,482 mengindikasikan bahwa tanpa adanya pengaruh efektivitas presensi online, disiplin kerja tetap berada pada nilai 23,482. Adapun koefisien regresi sebesar 0,461 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada efektivitas presensi online akan diikuti oleh peningkatan disiplin kerja sebesar 0,461 satuan, dengan arah pengaruh yang positif.

**Tabel 4. Hasil Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1075,420	1	1075,420	107,808	,000 <sup>b</sup>
Residual	808,002	81	9,975		
Total	1883,422	82			

a. Dependent Variable: Disiplin Kerja

b. Predictors: (Constant), Efektivitas Presensi Online

**(Sumber: Hasil olah data SPSS 27, 2026)**

Uji F digunakan untuk melihat apakah efektivitas presensi online berpengaruh secara keseluruhan terhadap disiplin kerja. Dengan derajat kebebasan  $df_1 = 1$  dan  $df_2 = 81$  pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,96. Dari hasil pengujian menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 107,808 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena  $F_{hitung} (107,808) > F_{tabel} (3,96)$  dan nilai signifikansi lebih kecil 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya efektivitas presensi online berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja penyuluh Keluarga Berencana Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah.

**Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,756 <sup>a</sup>	0,571	0,566	3,158

a. Predictors: (Constant), Efektivitas Presensi Online

b. Dependent Variable: Disiplin Kerja

**(Sumber: Hasil olah data SPSS 27, 2026)**

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,571 dengan nilai korelasi R sebesar 0,756. Nilai  $R^2$  tersebut mengindikasikan bahwa sebesar 57,1% variasi disiplin kerja penyuluh KB dapat dijelaskan oleh variabel efektivitas presensi online, sedangkan 42,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang berada di luar model penelitian, seperti kompensasi, motivasi, dan lingkungan kerja. Adapun nilai korelasi R sebesar 0,756 berada pada interval 0,60–0,799, yang berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi Sugiyono (2023) menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara efektivitas presensi online dan disiplin kerja tergolong dalam kategori kuat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas presensi online berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja penyuluh Keluarga Berencana Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah. Temuan ini dapat dipahami melalui nilai rata-rata seluruh dimensi efektivitas presensi online yang berada pada kategori sangat tinggi, dengan dimensi penggunaan mencatatkan nilai tertinggi yang memperoleh mean kumulatif sebesar 4,74, khususnya pada item penggunaan aplikasi setiap hari kerja yang memperoleh mean 4,86. Tingginya tingkat penggunaan ini mengindikasikan bahwa

sistem e-Visum telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari rutinitas kerja harian pegawai dan berfungsi sebagai mekanisme pengawasan kehadiran yang objektif serta konsisten. Kondisi ini didukung oleh kualitas informasi yang dinilai sangat tinggi dengan mean 4,65, di mana akurasi, kelengkapan, dan pembaruan data presensi secara real-time mempersempit celah bagi pegawai untuk melakukan manipulasi presensi, sehingga secara langsung mendorong peningkatan ketaatan terhadap aturan waktu dan peraturan instansi sebagai bagian dari dimensi disiplin kerja. Secara teoritis, temuan ini relevan dengan pandangan Hasibuan dalam Sinambela (2021) yang menyatakan bahwa pengawasan melekat merupakan instrumen penting dalam membangun disiplin kerja, di mana sistem presensi online berperan sebagai bentuk pengawasan melekat berbasis teknologi yang merekam kehadiran pegawai secara otomatis, akurat, dan terstandarisasi.

Kerangka teori DeLone dan McLean (2003), bahwa tingginya efektivitas sistem presensi online pada seluruh dimensi, mulai dari kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, hingga kepuasan pengguna, pada akhirnya menghasilkan keuntungan bersih (*net benefit*) yang dirasakan secara nyata baik oleh individu pegawai maupun organisasi. Hal ini tercermin dari tingginya nilai pada item “adanya pembaruan aplikasi meningkatkan kedisiplinan pegawai” dengan mean 4,76 dan diperkuat oleh data objektif pelanggaran presensi yang menunjukkan tren penurunan konsisten selama periode Januari hingga Maret 2026, dari 113 pelanggaran menjadi 60 dan selanjutnya 42 pelanggaran. Tren penurunan ini mengonfirmasi bahwa manfaat nyata sistem presensi online tidak hanya terwujud pada tataran persepsi pengguna, tetapi juga berdampak pada perubahan perilaku yang terukur. Satu catatan penting dari temuan deskriptif adalah nilai terendah yang diperoleh pada indikator stabilitas aplikasi pada berbagai kondisi jaringan yang memperoleh mean 3,80, hal ini berkaitan erat dengan karakteristik wilayah kerja penyuluh KB yang tersebar di 1 kota dan 12 kabupaten se-Sulawesi Tengah dengan kondisi infrastruktur internet yang sangat bervariasi. Kondisi ini perlu menjadi perhatian bagi pengembang sistem untuk mempertimbangkan pengembangan fitur *offline mode* guna memastikan efektivitas presensi dapat dirasakan secara merata oleh seluruh penyuluh.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang relevan. Ayuni Silvira Putri (2022) menemukan bahwa efektivitas sistem presensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja tenaga pendidik, sementara Anisa Apriliani Malik (2024) menunjukkan hasil serupa pada karyawan PT Pegadaian Cabang Daya Makassar, di mana sistem digital terbukti mampu meminimalkan potensi manipulasi presensi. Jayadirja & Anggraeni (2025) juga menemukan hubungan positif yang sangat kuat antara sistem absensi online dan disiplin kerja pegawai BKPSDM Kabupaten Karawang dengan kontribusi pengaruh mencapai 92%. Meskipun demikian, kontribusi pengaruh dalam penelitian ini relatif lebih moderat, yakni 57,1%, yang dapat dipahami melalui perbedaan karakteristik responden secara mendasar. Responden dalam penelitian ini adalah penyuluh KB dengan mobilitas tinggi yang bertugas di wilayah geografis luas dengan infrastruktur jaringan yang bervariasi, berbeda dengan pegawai kantor pada penelitian pembandingan yang memiliki mobilitas rendah dan kondisi jaringan yang stabil. Hal ini menjadikan disiplin kerja penyuluh KB tidak semata-mata dipengaruhi oleh sistem presensi, melainkan juga oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian seperti

kompensasi, motivasi, dan lingkungan kerja, sebagaimana tercermin dari 42,9% variasi yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel efektivitas presensi online.

## SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa presensi online memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap disiplin kerja penyuluh keluarga berencana di Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah. Hal ini terlihat dari nilai  $F_{hitung}$  sebesar 107,808 >  $F_{tabel}$  3,96, serta nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga hipotesis penelitian dapat diterima. Adapun besarnya pengaruh tersebut tercermin dari nilai koefisien determinasi dengan  $R^2$  sebesar 0,571 atau 57,1%, yang berarti sistem presensi online melalui aplikasi e-Visum mampu menjelaskan 57,1% variasi disiplin kerja penyuluh KB, sementara sisanya 42,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin efektif penerapan sistem presensi online, maka semakin meningkat pula disiplin kerja penyuluh KB.

## DAFTAR PUSTAKA

- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). model of information systems success: A ten-year updated. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jayadirja, R. M., & Anggraeni, R. D. (2025). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Absensi Pegawai (Siap) Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Karawang*. Institut Pemerintahan Dalam Negeri.
- Malik, A. A. (2024). *Pengaruh Presensi Online Terhadap Intensitas Kedisiplinan Karyawan Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya Makassar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Peraturan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 6 Tahun 2023 tentang Pelaksanaan Pemberian Tunjangan Kinerja bagi Pegawai di Lingkungan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, (2023).
- Putri, A. S. (2022). *Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Presensi Sipedro Dan Budaya Organisasi Terhadap Disiplin Kerja Pada Tenaga Pengajar SDN Gugus I Slamet Riyadi Kecamatan Laweyan Kota Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sinambela, L. P. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun Tim Kerja Yang Solid Untuk Meningkatkan Kinerja*. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d* (2nd ed.). Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana.

## TENTANG PENULIS